

**KEPEMIMPINAN SYEKH ARSYAD DI SURAU SYEKH
ABDURRAHMAN BATUHAMPAR PADA TAHUN 1889-1924**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana
Humaniora dalam Ilmu Sejarah**



Oleh:

ZANDI AZAMI

1810711021

DEPARTEMEN ILMU SEJARAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2024

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Kepemimpinan Syekh Arsyad di Surau Syekh Abdurrahman Batuhampar pada Tahun 1889-1924**”. Penelitian ini merupakan kajian biografi Syekh Arsyad semasa menjadi pemimpin Surau Syekh Abdurrahman selama 25 tahun. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dinamika Surau Syekh Abdurrahman yang terjadi selama masa kepemimpinan Syekh Arsyad dan juga perkembangan Kenagarian Batuhampar selama Syekh Arsyad memimpin Surau Syekh Abdurrahman.

Penelitian ini menggunakan metode sejarah yang meliputi mengumpulkan data (wawancara dan arsip), kritik sumber, interpretasi dari hasil sumber dan juga tahapan terakhir adalah menyajikan secara sintesis dalam bentuk penulisan sejarah (historiografi).

Penelitian ini menunjukkan bahwa Syekh Arsyad mendapatkan gelar Datuk Oyah selama menjadi pemimpin Surau Syekh Abdurrahman. Selain itu, ketika dipimpin oleh Syekh Arsyad, Surau Syekh Abdurrahman banyak mengalami pembaharuan sebagai salah satu Madrasah Tarbiyah Islamiyah. Bukti dari berkembangnya Surau Syekh Abdurrahman terlihat dari Madrasah Tarbiyah Islamiyah di Batuhampar dan sekaligus pusat pendidikan Tarekat Naqsabandiah. Bentuk pengajaran yang sebelumnya *Halaqah* menjadi klasikal. Selain pendidikan adanya perkembangan bangunan surau, menara, gobah, gerbang yang dibangun ketika kepemimpinan Syekh Arsyad serta bertambahnya fasilitas di Surau Syekh Abdurrahman.

Kata Kunci : Syekh Arsyad, Surau Syekh Abdurrahman, Perkembangan Surau Syekh Abdurrahman.



ABSTRACT

This thesis is entitled “**Kepemimpinan Syekh Arsyad di Surau Syekh Abdurrahman Batuhampar pada Tahun 1889-1924**”. This research is a biographical study of Syekh Arsyad during his 25-year leadership of the Surau Syekh Abdurrahman. This research aims to analyze the dynamics of the Surau Syekh Abdurrahman that occurred during the leadership of Syekh Arsyad and also the development of the Kenagarian Batuhampar during Syekh Arsyad's leadership of the Surau Syekh Abdurrahman.

This research uses a historical method that includes collecting data (interviews and archives), source criticism, interpretation of the results of the sources, and the final stage is presenting it in a synthesis in the form of historical writing (historiography).

This research shows that Syekh Arsyad received the title Datuak Oyah during his time as the leader of the Surau Syekh Abdurrahman. In addition, when led by Syekh Arsyad, the Surau Syekh Abdurrahman experienced many renovations as one of the Madrasah Tarbiyah Islamiyah. The evidence of the development of the Surau Syekh Abdurrahman can be seen from the Madrasah Tarbiyah Islamiyah in Batuhampar and also the center of education for the Naqshabandiyah Tarekat. The previously Halaqah form of teaching became classical. In addition to education, there was the development of the surau building, minaret, gobah, gate which was built during the leadership of Syekh Arsyad and the addition of facilities at the Surau Syekh Abdurrahman.

Keywords: Syekh Arsyad, Surau Syekh Abdurrahman, Development of Surau Syekh Abdurrahman.



